

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PENYALURAN KREDIT PADA BANK UMUM  
KONVENSIONAL BUMN DI INDONESIA PERIODE 2015-2019**

**RINGKASAN SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana



Disusun oleh:

**WIDYA PRABANDARI**

**2117 29748**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI  
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA  
YOGYAKARTA**

**2021**

**SKRIPSI**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PENYALURAN KREDIT PADA BANK UMUM KONVENSIONAL  
BUMN DI INDONESIA PERIODE 2015-2019**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**WIDYA PRABANDARI**

No. Mhs.: 211729748

telah dipresentasikan di depan Tim Dosen pada hari Senin tanggal 1 Maret 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen.

**SUSUNAN TIM DOSEN:**

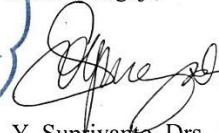
Pembimbing,



Shita Lusi Wardhani, Dra., M.Si.



Ketua/Penguji,



Y. Supriyanto, Drs., M.Si.

Yogyakarta, 1 Maret 2021  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN  
Ketua,



Dr. Haryono Subiyakto, M.Si.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRAK

Krisis ekonomi global pada tahun 2008 yang melanda Amerika telah berdampak ke seluruh belahan dunia tidak terkecuali Indonesia. Industri perbankan berkontribusi cukup penting dalam perkembangan perekonomian suatu negara. Oleh karena itu, peranan bank yang memiliki fungsi sebagai perantara keuangan menjadi sangat diperhatikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penyaluran kredit bank umum konvensional BUMN di Indonesia periode 2015-2019. Faktor-faktor tersebut adalah Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non-Performing Loan* (NPL), *Net Interest Margin* (NIM), Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK), dan *Return On Asset* (ROA). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 4 bank BUMN. Metode pengambilan sampel menggunakan *sampling* sensus. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa data laporan keuangan triwulanan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel, uji model (uji F dan koefisien determinasi), uji asumsi klasik (uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas), dan uji hipotesis (uji t). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) memiliki pengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit. Sedangkan variabel *Non-Performing Loan* (NPL), *Net Interest Margin* (NIM), Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK), dan *Return On Asset* (ROA) memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap penyaluran kredit.

**Kata Kunci:** Penyaluran Kredit, NPL, NIM, SBDK, dan ROA

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRACT

*The global economic crisis in 2008 that hit America has affected all parts of the world, including Indonesia. The banking industry contributes significantly to the development of a country's economy. Therefore, the role of a bank that has a function as a financial intermediary is of great concern. This research aims to analyze the factors that influence on credit distribution of state-owned conventional commercial banks credit in Indonesia for the 2015-2019 period. The factors researched consisted of Third Party Funds (DPK), Non-Performing Loans (NPL), Net Interest Margin (NIM), Prime Lending Rates (SBDK), and Return On Assets (ROA). The sample used in this research are 4 banks using the census sampling method. The data used are secondary data in the form of quarterly financial report data. The data analysis technique used is panel data regression analysis, model test (F test and coefficient of determination), classical assumption test (normality test, heteroscedasticity test, and multicollinearity test), and hypothesis testing (t test). The results of this research show that the variable Third Party Funds (DPK) has a significant influence on credit distribution. Meanwhile, the variable Non-Performing Loan (NPL), Net Interest Margin (NIM), Prime Lending Rate (SBDK), and Return On Assets (ROA) has no significant influence on credit distribution.*

**Keywords:** Credit Distribution, NPL, NIM, Prime Lending Rate, and ROA.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## I. PENDAHULUAN

Pergolakan ekonomi pada 2008 yang berpusat di Amerika Serikat telah berimbas hingga ke berbagai negara. Krisis tersebut berawal dari kredit perumahan yang dikenal dengan kasus *subprime mortgage*. Dampak yang dirasakan pada sektor perbankan Indonesia diantaranya adalah kesulitan dalam likuiditas akibat membengkaknya kredit macet dan bahkan Pemerintah kesulitan mencari pinjaman di pasar keuangan (Sugema, 2012). Bank Indonesia telah melakukan berbagai upaya untuk memperkuat ketahanan sistem perbankan. Hal yang dilakukan adalah meningkatkan transparansi bank, meningkatkan efektivitas, mengelola risiko likuiditas, dan produk derivatif sektor perbankan yang dirancang untuk memitigasi dampak krisis tersebut (Bank Indonesia, 2008). Olivier Blanchard selaku Kepala Ekonom Dana Moneter Internasional (IMF), mengatakan bahwa krisis ekonomi global akan berlangsung lama dan untuk memulihkan ekonomi dunia dibutuhkan waktu sekitar 10 tahun (Kontan.co.id, 2012). Jika krisis dimulai tahun 2008, maka diprediksi tahun 2018 ekonomi global baru akan pulih kembali.

Dalam perkembangan perekonomian suatu negara, industri perbankan memiliki kontribusi yang cukup penting. Apabila keadaan industri perbankan sedang mengalami penurunan, keadaan ekonomi suatu negara juga akan menurun (Supiatno *et al.*, 2014). Bank yang terdapat di negara berkembang seperti Indonesia cenderung memiliki peran penting karena bukan hanya sebagai sumber pembiayaan, namun juga sebagai penggerak dunia bisnis di semua aktivitas ekonomi (Pratama, 2010). Sesuai fungsi lembaga keuangan sebagai perantara (*intermediaries*), bank berkewajiban untuk menyalurkan sejumlah uang dari hasil

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menghimpun dana kepada seseorang yang membutuhkan pendanaan dengan kegunaan tertentu yang berwujud pinjaman atau kredit (Siamat, 2005). Aktivitas bank yang utama dalam memperoleh laba adalah penyaluran kredit (Dendawijaya, 2015).

Bank BUMN merupakan kumpulan bank yang memiliki dampak besar dalam perkembangan industri perbankan di Indonesia. Karena telah memiliki pangsa pasar yang besar sebagai *market leader*, kinerja sektor perbankan di Indonesia sangat dipengaruhi oleh kinerja pada bank BUMN. Apabila bank-bank BUMN memiliki kinerja yang baik, maka secara keseluruhan kinerja industri perbankan juga akan baik (Kompas.com, 2016).

Pada kenyataannya, pendistribusian kredit oleh bank umum konvensional BUMN periode 2015-2019 terjadi peningkatan dari tahun ke tahun. Penyaluran kredit tertinggi berturut-turut yaitu terjadi di Bank BRI, kemudian diikuti oleh Bank Mandiri, disusul oleh Bank BNI, dan di posisi terakhir oleh Bank BTN. Meskipun adanya asumsi yang mengatakan bahwa krisis global 2008 baru akan pulih dalam kurun waktu 10 tahun, penyaluran kredit bank umum konvensional BUMN tahun 2015-2019 masih mengalami peningkatan. Berdasarkan fenomena tersebut, diperkirakan terdapat beberapa faktor yang dapat mengakibatkan naik turunnya kredit yang disalurkan bank umum konvensional BUMN. Selain dari fenomena penyaluran kredit tersebut, masih didapati adanya perbedaan hasil dari temuan sebelumnya (*research gap*) pada beberapa variabel.



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## II. TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### **Bank**

Berlandaskan Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998, dijabarkan bahwa bank merupakan “*badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat*”.

### **Bank Umum**

Bank umum didefinisikan sebagai bank yang menjalankan aktivitas operasionalnya dengan menerapkan prinsip konvensional dan atau berprinsip syariah, dengan memberikan layanan jasa lalu lintas pembayaran seperti aktivitas valuta asing (Kasmir, 2012).

### **Bank Konvensional**

Bank konvensional didefinisikan sebagai bank yang mencari keuntungan dengan menggunakan sistem harga berdasarkan pada suku bunga (*spread base*) dan menggunakan sistem pembiayaan (*fee base*) (Kasmir, 2012).

### **Bank BUMN (Badan Usaha Milik Negara)**

Bank BUMN merupakan perbankan dengan kepemilikan modalnya dimiliki oleh negara baik secara keseluruhan atau sebagian besar modalnya (Kasmir, 2012).

### **Kredit**

Berlandaskan Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998, dijabarkan bahwa kredit adalah “*penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara*

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

*Bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga”.*

## **Dana Pihak Ketiga (DPK)**

Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan sejumlah uang yang disetorkan baik dari perorangan ataupun sebuah lembaga untuk disimpan dan dipercayakan ke bank (Kasmir, 2012).

## **Non-Performing Loan (NPL)**

Nilai NPL mencerminkan kapasitas pengelolaan kredit bermasalah yang dihadapi bank (Pratiwi & Hindasah, 2014).

## **Net Interest Margin (NIM)**

Rasio perhitungan NIM menunjukkan kapasitas sebuah lembaga keuangan dalam memperoleh pendapatan bunga bersih yang dihasilkan dari aset produktifnya (Kasmir, 2012).

## **Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK)**

Suku bunga yang digunakan dalam penelitian ini adalah SBDK. Berdasarkan Surat Edar Bank Indonesia Nomor 15/1/DPNP tahun 2013, SBDK didefinisikan sebagai “*suku bunga terendah yang mencerminkan kewajaran biaya yang dikeluarkan oleh Bank termasuk ekspektasi keuntungan yang akan diperoleh*”.

## **Return On Asset (ROA)**

Nilai ROA mencerminkan kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) keseluruhan (Dendawijaya, 2015).



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## **Pengembangan Hipotesis**

### **Pengaruh DPK (Dana Pihak Ketiga) Terhadap Penyaluran Kredit**

Pernyataan dari hasil temuan sebelumnya yang menyebutkan bahwa penyaluran kredit dipengaruhi oleh DPK (Sari, 2013), (Pratiwi & Hindasah, 2014), (Langodai & Lutfillah, 2019) dan (Sania & Wahyuni, 2016). Maka dari itu peneliti merumuskan hipotesis:

Hipotesis 1 ( $H_1$ ): DPK berpengaruh terhadap penyaluran kredit.

### **Pengaruh NPL (*Non-Performing Loan*) Terhadap Penyaluran Kredit**

Pernyataan dari hasil temuan sebelumnya yang menyebutkan bahwa penyaluran kredit dipengaruhi oleh NPL (Sari, 2013), (Pratiwi & Hindasah, 2014), dan (Hermuningsih *et al.*, 2020). Maka dari itu peneliti merumuskan hipotesis:

Hipotesis 2 ( $H_2$ ): NPL berpengaruh terhadap penyaluran kredit.

### **Pengaruh NIM (*Net Interest Margin*) Terhadap Penyaluran Kredit**

Pernyataan dari hasil temuan sebelumnya yang menyebutkan bahwa NIM memiliki pengaruh terhadap penyaluran kredit (Haryanto & Widyarti, 2017). Maka dari itu peneliti merumuskan hipotesis:

Hipotesis 3 ( $H_3$ ): NIM) berpengaruh terhadap penyaluran kredit.

### **Pengaruh SBDK (Suku Bunga Dasar Kredit) Terhadap Penyaluran Kredit**

Pernyataan dari hasil temuan sebelumnya yang menyebutkan bahwa suku bunga kredit mempengaruhi penyaluran kredit perbankan (Akbar & Munawaroh, 2014) dan (Umam *et al.*, 2016). Maka dari itu peneliti merumuskan hipotesis:

Hipotesis 4 ( $H_4$ ): SBDK berpengaruh terhadap penyaluran kredit.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## **Pengaruh ROA (*Return On Asset*) Terhadap Penyaluran Kredit**

Pernyataan dari hasil temuan sebelumnya yang menyebutkan bahwa ROA memiliki pengaruh terhadap penyaluran kredit (Oktaviani, 2012) dan (Yuda & Meiranto, 2010). Maka dari itu peneliti merumuskan hipotesis:

Hipotesis 5 (H<sub>5</sub>): ROA berpengaruh terhadap penyaluran kredit.

### **III. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa *unbalance panel data* yang berasal dari laporan triwulanan Bank Umum Konvensional BUMN di Indonesia dan publikasi OJK (Otoritas Jasa Keuangan) periode 2015-2019. Metode sampling yang digunakan adalah sensus sampling. Sampel terdiri dari 4 bank yaitu Bank BRI, Bank BNI, Bank Mandiri, dan Bank BTN. Berdasarkan dari sumber tersebut, penyaluran kredit digunakan sebagai variabel dependen sedangkan variabel independen yang digunakan terdiri dari DPK, NPL, NIM, SBDK, dan ROA.

#### **Variabel Penelitian**

Berikut ini adalah variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Variabel dependen (Y) yang digunakan adalah total penyaluran kredit. Nilai total penyaluran kredit ditransformasikan dalam bentuk logaritma (Log) untuk menghindari masalah asumsi klasik. Dari pernyataan tersebut, jumlah penyaluran kredit dirumuskan dengan:

$$\text{Total Penyaluran Kredit} = \text{Log}(\text{Total Penyaluran Kredit})$$

2. Variabel independen pertama (X<sub>1</sub>) yang digunakan adalah DPK. Nilai DPK ditransformasikan dalam bentuk logaritma (Log) untuk menghindari masalah

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

asumsi klasik. Dari pernyataan tersebut, perhitungan DPK ditulis dengan rumus di bawah ini:

$$Dana Pihak Ketiga = Log(Giro + Tabungan + Deposito)$$

3. Variabel independen kedua ( $X_2$ ) yang digunakan adalah NPL. Perhitungan rasio NPL berdasarkan Surat Edar No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 dapat dituliskan sebagai berikut:

$$NPL = \frac{Total\ NPL}{Total\ Kredit} \times 100\%$$

4. Variabel independen ketiga ( $X_3$ ) yang digunakan adalah NIM. Rasio NIM dinyatakan dalam bentuk persen (%). Formula rasio NIM berdasarkan Surat Edar No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 dapat dituliskan dengan:

$$NIM = \frac{Pendapatan\ Bunga\ Bersih}{Rata - rata\ Aset\ Produktif} \times 100\%$$

5. Variabel independen keempat ( $X_4$ ) yang digunakan adalah SBDK. Suku bunga dinyatakan dalam bentuk persen (%). Perhitungan suku bunga dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Suku\ Bunga\ Kredit = \% Rerata\ SBDK$$

6. Variabel independen kelima ( $X_5$ ) yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROA. Formula rasio ROA berdasarkan Surat Edar No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 dapat dituliskan dengan:

$$ROA = \frac{Laba\ Sebelum\ Pajak}{Rata - rata\ Total\ Aset} \times 100\%$$

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Analisis Regresi Data Panel

Model penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan teknik analisis regresi data panel dengan ketentuan *unbalanced panel data*. Alat bantu yang digunakan dalam proses pengolahan data adalah *Microsoft Excel* dan *Eviews* versi 10. Model estimasi persamaan regresi data panel pada penelitian ini dapat dituliskan dengan rumus sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

$Y_{it}$  = Penyaluran Kredit

$\alpha$  = Nilai Konstanta

$X_{1it}$  = DPK (Dana Pihak Ketiga)

$X_{2it}$  = NPL (*Non-Performing Loan*)

$X_{3it}$  = NIM (*Net Interest Margin*)

$X_{4it}$  = SBDK (Suku Bunga Dasar Kredit)

$X_{5it}$  = ROA (*Return On Assets*)

$\beta_{1-5}$  = Koefisien Regresi Variabel  $X_{1t,2t,3t,4t,5t}$

$\varepsilon_{it}$  = *Error*

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Langkah yang dilakukan dalam pengujian regresi data panel adalah:

1. Diestimasi menggunakan *Common Effect Model* (CEM).
2. Diestimasi menggunakan *Fixed Effect Model* (FEM), diberikan bobot (*Cross Section Weight*) atau *General Least Square* (GLS) dengan tujuan menghilangkan masalah heteroskedastisitas dalam data.
3. Memilih model estimasi yang tepat dari kedua model (CEM dan FEM) dengan menggunakan uji Chow.

## Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

Uji Jarque-Bera (J-B) digunakan dalam mendeteksi data observasi ini dengan nilai signifikansinya sebesar 5%. Data dikatakan telah terdistribusikan dengan normal jika nilai signifikansi 0,05 tidak lebih dari nilai probabilitas Jarque-Bera 0,05 ( $P > 0,05$ ) (Ghozali, 2017).

### Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dalam penelitian ini dilihat dari hasil *output* angka koefisien korelasi. Apabila angka dari koefisien korelasi menunjukkan angka yang tidak lebih dari 0,9, hal tersebut berarti tidak adanya korelasi pada antarvariabel independen (Ghozali, 2017).

### Uji Heteroskedastisitas

Masalah heteroskedastisitas dalam penelitian ini dihilangkan dengan meregres *fixed effect model* (FEM) dengan pemberian bobot (*Cross Section-Weight*) atau disebut dengan *General Least Square* (GLS).

### Uji F

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengujian ini bertujuan untuk membuktikan apakah variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen dalam model penelitian (Ghozali, 2017).

## Uji t

Pengujian ini bertujuan untuk menguji signifikansi dari variabel independen terhadap variabel dependen secara individual dalam model (Ghozali, 2017).

## Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui nilai dari kapasitas variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2017).

Koefisien determinasi nilainya dilihat dari hasil *Adjusted R-Squared*.

## IV. HASIL PENELITIAN

Tabel 1 Statistik Deskriptif

	KREDIT	DPK	NPL	NIM	SBDK	ROA
Mean	4.58E+14	5.01E+14	2.782179	5.859615	10.77872	2.601026
Median	4.93E+14	5.64E+14	2.740000	5.595000	11.83500	2.725000
Maximum	8.60E+14	9.70E+14	4.780000	8.430000	13.44000	4.190000
Minimum	1.10E+14	1.02E+14	1.750000	3.320000	8.480000	0.130000
Std. Dev.	2.18E+14	2.48E+14	0.678010	1.316145	1.869678	0.894021
Sum	3.57E+16	3.91E+16	217.0100	457.0500	840.7400	202.8800
Observations	78	78	78	78	78	78

Sumber: *Output Eviews* (diolah)

Data riset yang diamati adalah sebesar 78. Nilai tertinggi pada penyaluran kredit ditunjukkan nilai sebesar Rp859.570.854.000.000 yang terjadi pada Bank BRI periode Desember 2019. Nilai terendah pada penyaluran kredit ditunjukkan nilai sebesar Rp110.499.978.000.000 yang terjadi pada Bank BTN periode Maret 2015. Nilai DPK tertinggi ditunjukkan nilai sebesar Rp969.750.006.000.000 yang dimiliki oleh Bank BRI pada periode Desember 2019. Nilai DPK terendah ditunjukkan nilai sebesar Rp101.969.469.000.000 yang dimiliki oleh Bank BTN



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pada periode Maret 2015. Nilai NPL tertinggi ditunjukkan nilai sebesar 4,78% yang dimiliki oleh Bank BTN pada periode Maret 2015. Nilai NPL terendah ditunjukkan nilai sebesar 1,75% yang dimiliki oleh Bank BNI pada periode Juni 2019. Nilai NIM tertinggi ditunjukkan nilai sebesar 8,43% yang dimiliki oleh Bank BRI pada periode Juni 2016. Nilai NIM terendah ditunjukkan nilai sebesar 3,32% yang dimiliki oleh Bank BTN pada periode Desember 2019. Nilai SBDK tertinggi ditunjukkan nilai sebesar 13,44% dan nilai SBDK terendah ditunjukkan nilai sebesar 8,48%. Nilai ROA tertinggi ditunjukkan nilai sebesar 4,19% yang dimiliki oleh Bank BRI pada periode Desember 2015. Nilai ROA terendah ditunjukkan nilai sebesar 0,13% yang dimiliki oleh Bank BTN pada periode Desember 2019.

## Analisis Regresi Data Panel

Langkah yang harus dilakukan:

1. Common Effect Model (CEM)

Tabel 2 Hasil Regresi *Common Effect Model* (CEM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.128843	0.498296	4.272242	0.0001
LOGDPK	0.938682	0.015341	61.18768	0.0000
NPL	-0.017098	0.013474	-1.268973	0.2085
NIM	-0.009251	0.008237	-1.123025	0.2652
SBDK	0.009064	0.004567	1.984565	0.0510
ROA	-0.046998	0.017141	-2.741803	0.0077
R-squared	0.992935	Mean dependent var		33.61151
Adjusted R-squared	0.992445	S.D. dependent var		0.590301
S.E. of regression	0.051310	Akaike info criterion		-3.028077
Sum squared resid	0.189552	Schwarz criterion		-2.846792
Log likelihood	124.0950	Hannan-Quinn criter.		-2.955506
F-statistic	2023.919	Durbin-Watson stat		0.541346
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: *Output Eviews* (diolah)

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 2. Fixed Effect Model (FEM)

Untuk mengatasi terjadinya masalah asumsi klasik yaitu heteroskedastisitas antar unit *cross section* dalam model, dilakukan dengan cara meregres *fixed effect* menggunakan model pembobotan (*Cross Section Weight*) atau disebut dengan *General Least Square* (GLS).

Tabel 3 Hasil Regresi *Fixed Effect Model* (FEM) Pembobotan

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.502107	1.591524	-0.315488	0.7533
LOGDPK	1.018302	0.044048	23.11813	0.0000
NPL	0.013457	0.009829	1.369109	0.1754
NIM	-0.022253	0.013847	-1.607087	0.1126
SBDK	-0.004700	0.005513	-0.852605	0.3968
ROA	-0.012619	0.011929	-1.057869	0.2938
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Weighted Statistics				
R-squared	0.996998	Mean dependent var	35.32666	
Adjusted R-squared	0.996650	S.D. dependent var	6.339784	
S.E. of regression	0.034606	Sum squared resid	0.082632	
F-statistic	2864.119	Durbin-Watson stat	1.319599	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.996809	Mean dependent var	33.61151	
Sum squared resid	0.085611	Durbin-Watson stat	1.173748	

Sumber: *Output Eviews* (diolah)

## 3. Uji Chow

Tabel 4 Hasil Uji Chow

Uji Chow				
Hipotesis	Prob. Cross-section F	$\alpha$	Hasil	Kesimpulan
H <sub>0</sub> : CEM H <sub>A</sub> : FEM	0,0000	0,05	Menolak H <sub>0</sub>	FEM

Sumber: *Output Eviews* (diolah)

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

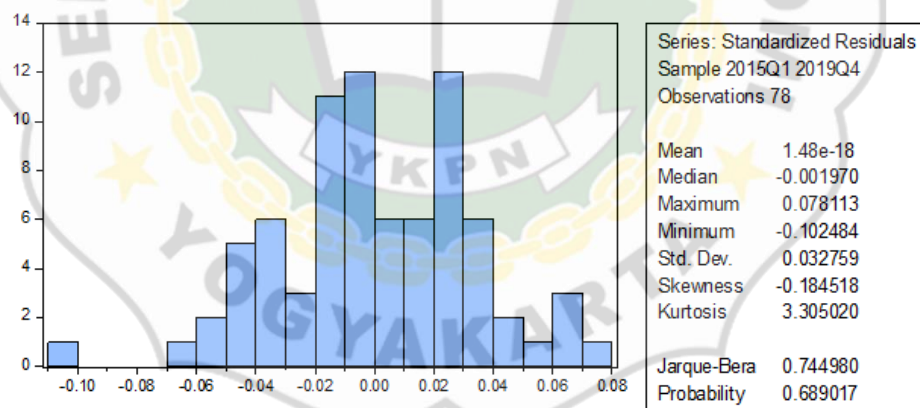
Dari hasil pengolahan data dalam tabel di atas, diperoleh nilai probabilitas *cross section* sebesar 0,0000 kurang dari nilai *alpha* sebesar 0,05 ( $0,0000 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak, artinya model yang tepat untuk dipilih antara CEM dengan FEM adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

Mengacu dari hasil regresi data panel FEM dengan pembobotan atau *General Least Square* (GLS), maka diperoleh persamaan estimasi model sebagai berikut:

$$\text{LogKredit}_{it} = -0,502107 + 1,018302 \text{LogDPK}_{it} + 0,013457 \text{NPL}_{it} - 0,022253 \text{NIM}_{it} - 0,004700 \text{SBDK}_{it} - 0,012619 \text{ROA}_{it} + \varepsilon_{it}$$

**Uji Asumsi Klasik**

**Uji Normalitas**



Sumber: *Output Eviews* (diolah)

**Gambar 1**

Hasil Uji Normalitas

Dari hasil pengolahan data tersebut, diperoleh bahwa nilai *Jarque-Bera* sebesar 0,744980 dan nilai probabilitasnya sebesar 0,689017 melebihi nilai *alpha* sebesar 0,05 ( $0,689017 > 0,05$ ), hal ini artinya data telah terdistribusi dengan normal.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Uji Multikolinearitas

Tabel 5 Hasil Uji Multikolinearitas

	LOGDPK	NPL	NIM	SBDK	ROA
LOGDPK	1.000000	-0.517865	0.669631	0.441730	0.808044
NPL	-0.517865	1.000000	-0.414634	0.114393	-0.591575
NIM	0.669631	-0.414634	1.000000	0.510864	0.834292
SBDK	0.441730	0.114393	0.510864	1.000000	0.503539
ROA	0.808044	-0.591575	0.834292	0.503539	1.000000

Sumber: *Output Eviews* (diolah)

Hasil pengolahan data tersebut menunjukkan angka koefisien dari variabel independen tidak lebih dari 0,9 (nilai koefisien korelasi  $< 0,9$ ). Berdasarkan hal tersebut, dapat diartikan bahwa variabel dalam model yang digunakan telah terbebas dari masalah multikolinearitas.

## Uji F

Tabel 6 Hasil Uji F

Weighted Statistics			
R-squared	0.996998	Mean dependent var	35.32666
Adjusted R-squared	0.996650	S.D. dependent var	6.339784
S.E. of regression	0.034606	Sum squared resid	0.082632
F-statistic	2864.119	Durbin-Watson stat	1.319599
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: *Output Eviews* (diolah)

Nilai probabilitas (F-statistik) menunjukkan angka senilai 0,000000 tidak melebihi nilai *alpha* senilai 0,05 ( $0,000000 < 0,05$ ) maka dari itu, ditarik kesimpulan bahwa variabel independen dalam model secara keseluruhan (DPK, NPL, NIM, SBDK, dan ROA) mempengaruhi variabel dependen (penyaluran kredit).

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 7 Hasil Koefisien Determinasi

Weighted Statistics			
R-squared	0.996998	Mean dependent var	35.32666
Adjusted R-squared	0.996650	S.D. dependent var	6.339784
S.E. of regression	0.034606	Sum squared resid	0.082632
F-statistic	2864.119	Durbin-Watson stat	1.319599
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: *Output Eviews* (diolah)

Berdasarkan dari estimasi *fixed effect model* (FEM) dengan menggunakan bobot atau *General Least Square* (GLS), dihasilkan nilai *Adjusted R-Squared* sebesar 0,996650. Ini artinya variabel dependen berupa penyaluran kredit mampu dijelaskan oleh variabel independen yang terdiri dari DPK, NPL, NIM, SBDK, dan ROA sebesar 99,66%. Untuk sisanya sebesar 0,34% variabel penyaluran kredit dipengaruhi oleh variabel lainnya selain dalam model penelitian ini.

## Uji t

Tabel 8 Hasil Uji t

Variabel	Koefisien	Probabilitas	Tingkat signifikansi	Keterangan
DPK	1,018302	0,0000	0,05	(+) Signifikan
NPL	0,013457	0,1754	0,05	(+) Tidak Signifikan
NIM	-0,022253	0,1126	0,05	(-) Tidak Signifikan
SBDK	-0,004700	0,3968	0,05	(-) Tidak Signifikan
ROA	-0,012619	0,2938	0,05	(-) Tidak Signifikan

Sumber: *Output Eviews* (diolah)



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dari tabel di atas pengaruh variabel DPK, NPL, NIM, SBDK, dan ROA terhadap penyaluran kredit dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Variabel DPK terhadap Penyaluran Kredit

Nilai probabilitas DPK sebesar  $0,0000 < \text{tingkat signifikansi sebesar } 0,05$ .

Artinya, variabel DPK memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel penyaluran kredit dengan nilai koefisien 1,018.

b. Variabel NPL terhadap Penyaluran Kredit

Nilai probabilitas NPL sebesar  $0,1754 > \text{tingkat signifikansi sebesar } 0,05$ .

Artinya, variabel NPL memiliki pengaruh meskipun tidak signifikan terhadap variabel penyaluran kredit dengan nilai koefisien 0,013.

c. Variabel NIM terhadap Penyaluran Kredit

Nilai probabilitas NIM sebesar  $0,1126 > \text{tingkat signifikansi sebesar } 0,05$ .

Artinya, variabel NIM memiliki pengaruh meskipun tidak signifikan terhadap variabel penyaluran kredit dengan nilai koefisien -0,022.

d. Variabel SBDK terhadap Penyaluran Kredit

Nilai probabilitas SBDK sebesar  $0,3968 > \text{tingkat signifikansi sebesar } 0,05$ . Artinya, variabel SBDK memiliki pengaruh meskipun tidak signifikan terhadap variabel penyaluran kredit dengan nilai koefisien -0,004.

e. Variabel ROA terhadap Penyaluran Kredit

Nilai probabilitas ROA sebesar  $0,2938 > \text{tingkat signifikansi sebesar } 0,05$ .

Artinya, variabel ROA memiliki pengaruh meskipun tidak signifikan terhadap variabel penyaluran kredit dengan nilai koefisien -0,012.



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Variabel DPK memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel penyaluran kredit, sehingga pernyataan hipotesis 1 ( $H_1$ ) dinyatakan terbukti.
2. Variabel NPL memiliki pengaruh tetapi tidak signifikan terhadap variabel penyaluran kredit, sehingga pernyataan hipotesis 2 ( $H_2$ ) dinyatakan tidak terbukti.
3. Variabel NIM memiliki pengaruh tetapi tidak signifikan terhadap variabel penyaluran kredit, sehingga pernyataan hipotesis 3 ( $H_3$ ) dinyatakan tidak terbukti.
4. Variabel SBDK memiliki pengaruh tetapi tidak signifikan terhadap variabel penyaluran kredit, sehingga pernyataan hipotesis 4 ( $H_4$ ) dinyatakan tidak terbukti.
5. Variabel ROA memiliki pengaruh tetapi tidak signifikan terhadap variabel penyaluran kredit, sehingga pernyataan hipotesis 5 ( $H_5$ ) dinyatakan tidak terbukti.

### Saran

Untuk penelitian berikutnya disarankan untuk menggunakan objek penelitian yang lebih komparabel, menambahkan variabel independen lainnya baik faktor internal maupun faktor eksternal, dan memperpanjang waktu amatan sehingga menghasilkan penelitian yang lebih baik lagi.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M., & Munawaroh, R. . S. (2014). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Tingkat Suku Bunga Kredit, Non Performance Loan (NPL), dan Tingkat Inflasi Terhadap Penyaluran Kredit Bank Pemerintah di Kalimantan Selatan. *Jurnal Spread*, 4(1), 1–10. <http://journal.stiei-kayutangi-bjm.ac.id/index.php/jibk/article/view/99/143>
- Bank Indonesia. (2008). *Respons Kebijakan Bank Indonesia*.
- Dendawijaya, L. (2015). *Manajemen Perbankan*. Penerbit Ghalia Indonesia.
- Ghozali, I. (2017). *Analisis Multivariate dan Ekonometrika: Teori, Konsep dan Aplikasi dengan menggunakan EViews 10* (2nd ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haryanto, S. B., & Widyarti, E. T. (2017). Analisis Pengaruh NIM, NPL, BOPO, BI Rate dan CAR Terhadap Penyaluran Kredit Bank Umum Go Public Periode Tahun 2012-2016. *Journal Of Management*, 6(4), 1–11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Hermuningsih, S., Sari, P. P., & Rahmawati, A. D. (2020). The Influence Of Third-Party Funds, Non-Performing Loans (NPL) On Credit Distribution With Profitability as Intervening Variable in Commercial Banks. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 4(02), 40–50. <https://doi.org/10.29040/ijebar.v4i02.988>
- Kasmir. (2012). *Manajemen Perbankan*. Rajawali Pers.
- Kompas.com. (2016). *Kinerja Bank BUMN : Laba Stagnan, Kredit Bermasalah Melonjak*. <https://money.kompas.com/read/2016/05/09/072514726/Kinerja.Bank.BUMN.Laba.Stagnan.Kredit.Bermasalah.Melonjak?page=all>
- Kontan.co.id. (2012). *Pemulihan Krisis Global Butuh Waktu 10 Tahun*. <https://nasional.kontan.co.id/news/pemulihan-krisis-global-butuh-waktu-10-tahun>
- Langodai, D. J., & Lutfillah, N. Q. (2019). The Influence of Third Party Funds, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loans To Credit Distribution on the Indonesia Stock Exchange. *Research in Management and Accounting*, 2(1), 14–25. <https://doi.org/10.33508/rima.v2i1.2599>
- Oktaviani. (2012). Pengaruh DPK, ROA, CAR, NPL, dan Jumlah SBI Terhadap Penyaluran Kredit Perbankan ( Studi Pada Bank Umum Go Public di Indonesia Periode 2008-2011. *Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro*, 1(2011), 1–9. <http://eprints.undip.ac.id/37117/1/OKTAVIANI.pdf>

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Pratama, B. A. (2010). Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Penyaluran Kredit Perbankan (Studi pada Bank Umum di Indonesia Periode Tahun 2005 - 2009). *Tesis*.
- Pratiwi, S., & Hindasah, L. (2014). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, Return On Asset, Net Interest Margin dan Non Performing Loan Terhadap Penyaluran Kredit Bank Umum di Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*, 5(2), 192–208.
- Sania, Z. M., & Wahyuni, dewi urip. (2016). Pengaruh DPK, NPL, dan CAR Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit Perbankan PERSERO. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5(3), 440–446.
- Sari, G. N. (2013). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit Bank Umum di Indonesia (Periode 2008.1 – 2012.2). *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*.
- Siamat, D. (2005). *Manajemen Lembaga Keuangan : Kebijakan Moneter dan Perbankan*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sugema, I. (2012). Krisis Keuangan Global 2008-2009 dan Implikasinya pada Perekonomian Indonesia (2008-2009 th Global Financial Crisis and Its Implications on Indonesian Economy). *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia (JIPI)*, 17(3), 145–152.
- Supiatno, B. B., Satriawan, R. A., & Desmiawati. (2014). Pengaruh NPL, CAR dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Penyaluran Kredit Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2009-2011. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 1(1).
- Umam, M. K., Topowijono, & Yaningwati, F. (2016). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Rasio Kecukupan Modal dan Tingkat Bunga Kredit Terhadap Jumlah Kredit yang Disalurkan Bank (Studi Pada Bank Pemerintah Periode 2011-2013)*. 31(1), 50–57.
- Yuda, I. M. P., & Meiranto, W. (2010). Pengaruh Faktor Internal Bank Terhadap Jumlah Kredit yang Disalurkan (Studi empiris pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi Dan Auditing*, 7(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/jaa.7.1.94-110>